

## 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Restoran Taman Mangli Indah (TMI) ini berdiri pada tanggal 30 Desember 1992. *Grand opening* dilaksanakan pada tanggal 15 April 1993, oleh Bupati Jember. Restoran ini didirikan oleh Bapak Yasin Anthony. Beliau merupakan pemilik tunggal restoran ini. Sedangkan kegiatan operasional sehari-hari ditangani oleh Ibu Yuliawaty.

Pada awal berdirinya, Restoran TMI ini banyak dikunjungi oleh konsumen lokal. Hal ini dikarenakan Restoran TMI merupakan sesuatu yang baru bagi mereka, unik dan menarik. Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, Indonesia terkena krisis moneter, dunia bisnis restoran pun menjadi lesu. Untuk mempertahankan eksistensinya maka Restoran TMI berusaha membidik sektor pasar yang lain yaitu *travel agent*. Dasar pertimbangan mengapa pasar ini yang dipilih oleh Restoran TMI yaitu lokasi TMI yang strategis dan letak kota Jember yang berada pada rute ke kawasan wisata lainnya, yaitu Kalibaru dan Pulau Bali.

Visi:

- Bapak Yasin Anthony ingin memajukan kepariwisataan Jawa Timur, khususnya daerah Jember sekaligus ikut melestarikan budaya bangsa dengan mendirikan restoran yang menyajikan ciri khas 27 propinsi di Indonesia ( pada waktu itu Indonesia terdiri dari 27 propinsi ).

Misi:

- Pemilik modal mendirikan suatu restoran yang bukan sekedar tempat makan saja tetapi juga menawarkan suasana santai dan unik. Karena pada saat itu belum ada restoran yang mempunyai konsep seperti itu.
- Bapak Yasin Anthony menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di daerahnya

Sebagaimana restoran yang lain, produk utama Restoran TMI juga berupa makanan. Restoran TMI menawarkan menu *a la carte*, yaitu mencantumkan nama makanan dengan harganya masing-masing bahkan dengan pilihan porsi (kecil, sedang, besar) sehingga konsumen dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya.

Menu-menu di Restoran TMI ini ditawarkan dengan harga yang sangat kompetitif dan disesuaikan dengan target pasar yang dibidik yaitu kalangan menengah ke atas. Dengan penetapan harga-harga tersebut diharapkan pihak restoran dapat memperoleh laba maksimum dan dapat mempertahankan keberadaannya di tengah kondisi persaingan yang sangat ketat.

#### 4.2. Lokasi Perusahaan

Pemilihan lokasi perusahaan sangatlah berpengaruh dalam kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

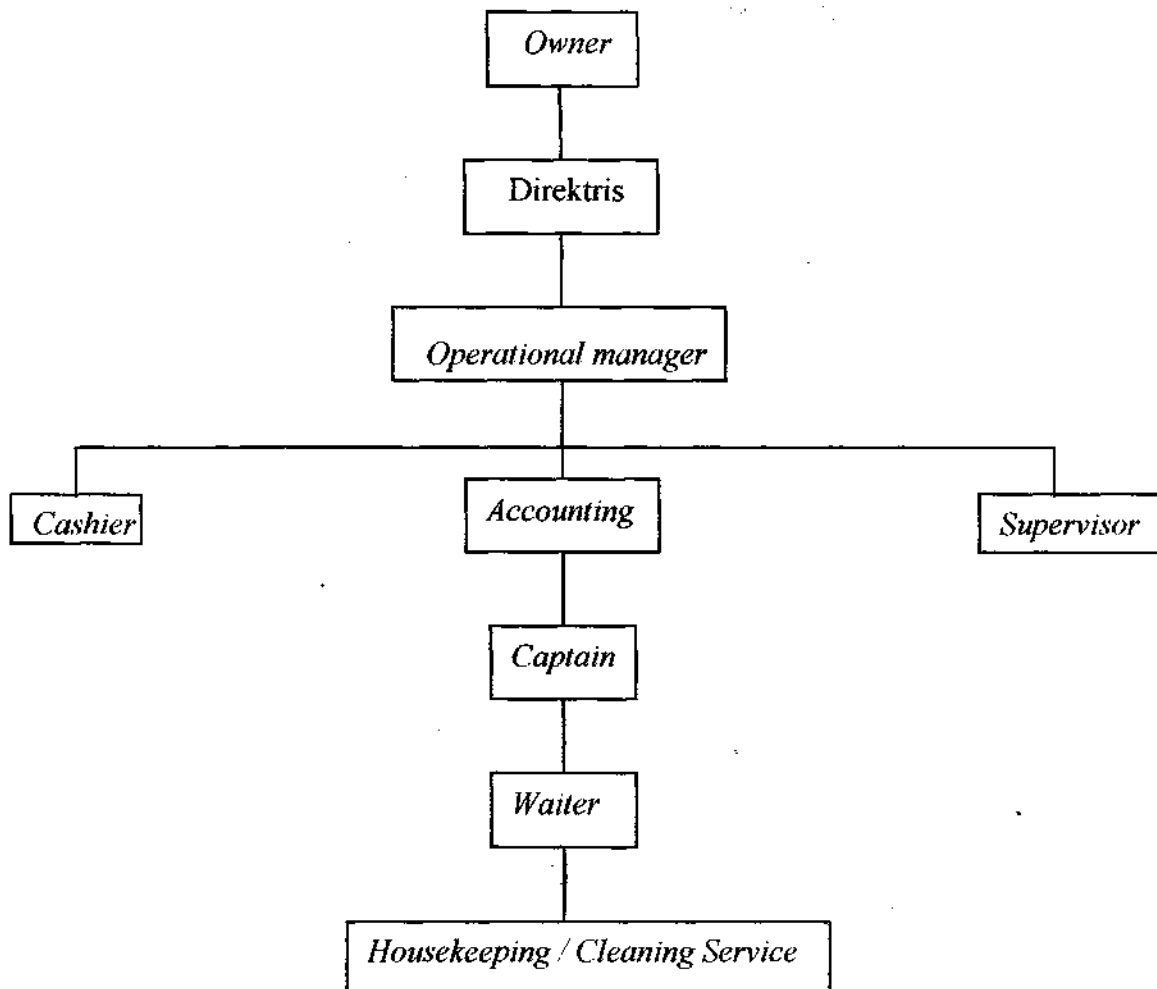
Restoran Taman Mangli Indah, Jember terletak di jalan Hayam Wuruk 211B. Dengan menempati lahan untuk restoran sebesar  $8000 \times 155 \text{ m}^2$ , dan lahan untuk taman  $44,20 \times 14,25 \text{ m}^2$ .

Lokasi restoran ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu bahwa suatu usaha restoran sebaiknya berlokasi dekat dengan pasar. Selain itu Restoran TMI juga sudah memenuhi syarat-syarat yang lain yaitu tersedianya lahan parkir yang memadai, restoran mudah dilihat dan dijangkau sebab terletak di tepi jalan utama pintu masuk Jember, serta *infrastructure* yang mendukung kegiatan operasional restoran tersebut.

Fasilitas yang tersedia yaitu ruang utama, lesehan dan ruang serba guna. Ruang utama memiliki kapasitas kurang lebih untuk 200 orang, tetapi jumlah ini dapat berubah sesuai dengan *set-up* yang diinginkan oleh *customer*. Sedangkan lesehan terdiri dari 6 ruang, yang masing-masing dapat diisi maksimum 15 orang.. Ruang serba guna merupakan ruangan terbuka yang bentuknya memanjang dengan pemandangan ke arah taman, biasa digunakan untuk *buffet*.

### 4.3. Struktur Organisasi Restoran Taman Mangli Indah

#### Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Restoran TMI

Sebagai pemilik tunggal Restoran Taman Mangli Indah adalah Bapak Yasin Anthony. Sedangkan istri beliau, Ibu Yuliawati adalah direktris restoran yang berlokasi di daerah Mangli ini. Pertanggungjawaban pelaksanaan operasional sehari-hari dipegang oleh Ibu Yenny dan dibantu oleh Bapak Soejarno sebagai *assistant manager*. Di bawahnya adalah Bapak Dwi Kristinus sebagai *supervisor*. Selanjutnya mereka membawahi total 34 orang karyawan, yang tiap harinya terbagi menjadi 2 *shift*.

#### 4.4. Gambaran Umum Responden

Dalam gambaran umum responden ini akan dijelaskan mengenai latar belakang responden. Data mengenai latar belakang responden diperoleh dari hasil

kuesioner kelompok A yang telah disebarakan secara acak kepada pengunjung restoran Taman Mangli Indah, Jember.

Data mengenai latar belakang responden yang akan diuraikan dalam bagian ini, mengenai hal-hal yang berhubungan dengan jenis kelamin, usia, profesi, rata-rata penghasilan sebulan, rata-rata pengeluaran untuk makan, alasan berkunjung, waktu yang sering digunakan untuk berkunjung, dan dari mana responden mengetahui Restoran Taman Mangli Indah, Jember ini.

Dari data-data yang diperoleh melalui kuesioner ini dapat diketahui karakteristik konsumen yang datang ke Restoran TMI sehingga dapat ditentukan langkah-langkah atau strategi yang dapat diterapkan untuk mempertahankan pelanggan tetap dan menarik pelanggan baru.

#### 4.4.1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka data responden restoran Taman Mangli Indah Jember secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan	Total
Jumlah (orang)	59	41	100
Persentase (%)	59	41	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

Pada tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar pengunjung restoran Taman Mangli Indah Jember adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 59 % , sedangkan perempuan sebesar 41%.

#### 4.4.2. Usia

Data responden restoran Taman Mangli Indah Jember berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
15 – 30	41	41
31 – 45	46	46
46 – 60	12	12
> 60	1	1
Total	100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang berusia antara 31-45 tahun dengan jumlah 46 orang (46%). Pada urutan kedua adalah responden yang berusia antara 15 – 30 tahun dengan jumlah 41 orang (41%) disusul dengan responden yang berusia antara 46 – 60 tahun dengan jumlah 12 orang (12%), dan yang terakhir adalah responden yang berusia diatas 60 tahun dengan jumlah 1 orang (1%).

#### 4.4.3. Profesi

Data jumlah responden pengunjung restoran Taman Mangli Indah Jember berdasarkan profesi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Jumlah Responden Berdasarkan Profesi

No	Profesi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pelajar	13	13
2	Wiraswasta	31	31
3	Pegawai Swasta	21	21
4	Pegawai Negeri	16	16
5	Lain-lain	19	19
Total		100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

Berdasarkan profesi-profesi seperti yang terlihat pada tabel di atas, jumlah responden dengan persentase terbesar pada Restoran TMI adalah responden yang berprofesi wiraswastawan dengan jumlah sebesar 31 orang (31%). Selanjutnya adalah responden yang berprofesi sebagai pegawai swasta dengan jumlah 21 orang (21%), pegawai negeri 16 orang (16%), pelajar dengan jumlah 13 orang (13%) dan sisanya lain-lain dengan jumlah 19 orang (19%). Pada profesi lain-lain ini, responden sebagian besar adalah sebagai ibu rumah tangga, sisanya berprofesi sebagai TNI dan mahasiswa.

#### 4.4.4. Rata-rata Penghasilan

Dilihat dari rata-rata penghasilan, responden restoran Taman Mangli Indah Jember memiliki rata-rata penghasilan yang sangat beragam. Hal ini dapat dilihat juga pada profesi responden yang cukup beragam sehingga penghasilan rata-rata responden juga cukup beragam. Rata-rata penghasilan responden yang terbesar adalah responden dengan penghasilan antara 4.000.000 – 5.000.000 dengan jumlah 29 orang (29%). Pada urutan kedua adalah responden dengan penghasilan 3.000.000 – 4.000.000 dengan jumlah 26 orang (26%), disusul dengan responden dengan penghasilan diatas 5.000.000 dengan jumlah 19 orang (19%), responden dengan penghasilan dibawah 1.000.000 dan antara 1.000.000 – 2.000.000 dengan jumlah yang sama yaitu 10 orang (10%), dan yang terakhir adalah dengan penghasilan antara 2.000.000 – 3.000.000 sejumlah 6 orang (6%). Berikut ini data responden berdasarkan rata-rata penghasilan.

Tabel 4.4 Data Jumlah Responden Berdasarkan Rata-rata Penghasilan

Klasifikasi	Rata-rata penghasilan (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	$\leq 1.000.000$	10	10
2	1.000.001 – 2.000.000	10	10
3	2.000.001 – 3.000.000	9	9
4	3.000.001 – 4.000.000	26	26
5	4.000.001 – 5.000.000	29	29
6	$\geq 5.000.001$	19	19
Total		100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

#### 4.4.5. Rata-rata Pengeluaran

Berikut ini akan disajikan tabel mengenai data jumlah responden restoran Taman Mangli Indah Jember berdasarkan rata-rata pengeluaran untuk makan di restoran tersebut.

Tabel 4.5 Data Jumlah Responden Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran

Klasifikasi	Rata-rata Pengeluaran (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	$< 150.000$	10	10
2	150.001 – 300.000	46	46
3	300.001 – 450.000	29	29
4	450.001 – 600.000	8	8
5	$> 600.001$	7	7
Total		100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata – rata pengeluaran untuk makan di restoran ini adalah antara 150.000 – 300.000 dengan jumlah responden sebanyak 46 orang (46%). Kemudian disusul dengan rata-rata pengeluaran dengan klasifikasi 3 yaitu antara 300.000 – 450.000 sejumlah 29 orang (29%), selanjutnya di bawah 150.000 dengan jumlah responden sebanyak 10 orang, antara 450.000 –

600.000 sebanyak 8 orang (8%), dan yang terakhir di atas 600.000 sebanyak 7 responden (7%).

#### 4.4.6. Alasan Berkunjung

Berdasarkan alasan berkunjung sebagian besar yaitu hampir 64 orang (64%) responden berkunjung ke restoran ini karena acara keluarga. Selanjutnya di urutan kedua responden berkunjung ke restoran karena alasan lain-lain yaitu sebanyak 23 orang (23%), dan yang terakhir responden berkunjung ke restoran ini karena menjamu relasi bisnisnya dengan jumlah responden sebanyak 13 orang (13%). Dan responden tidak ada yang berkunjung ke restoran ini karena alasan menghadiri resepsi. Tabel berikut ini akan menyajikan data responden berdasarkan alasan berkunjung ke restoran Taman Mangli Indah Jember.

Tabel 4.6 Data Jumlah Responden Berdasarkan Alasan Berkunjung

Alasan Berkunjung	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Menjamu Relasi Bisnis	13	13
Acara Keluarga	64	64
Resepsi	0	0
Acara Lain	23	23
Total	100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

#### 4.4.7. Waktu Berkunjung

Dari pertanyaan waktu berkunjung dari 100 orang responden, responden yang memilih berkunjung pada hari Sabtu, Minggu, dan Hari besar sebanyak 48 orang (48%). Sedangkan responden yang memilih untuk berkunjung ke restoran Taman Mangli Indah Jember pada hari biasa sebanyak 27 orang (27%), dan sisanya sebanyak 25 orang (25%) memilih pada waktu tertentu atau berkunjung pada saat acara pesta. Berikut ini data mengenai jumlah responden berdasarkan waktu berkunjung mereka.

Tabel 4.7 Data Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Berkunjung

Waktu Berkunjung	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sabtu/ Minggu/ Hari besar	48	48
Hari biasa	27	27
Acara tertentu/ pesta	25	25
Total	100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

#### 4.4.8. Informasi mengenai Restoran

Dari data yang diperoleh, responden sebagian besar mengetahui informasi mengenai restoran Taman Mangli Indah Jember ini dari teman mereka. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang memilih jawaban ini sebanyak 48 orang (48%). Sedangkan responden lain yang mengetahui informasi restoran ini dari keluarga mereka sebanyak 33 orang (33%). Selanjutnya sebanyak 2 responden ( 2%) mengaku mengetahui informasi mengenai restoran ini dari brosur dan iklan di radio. Dan sisanya sebanyak 15 orang (15%) mendapatkan informasi mengenai restoran ini dari media yang lain. Data mengenai jumlah responden berdasarkan informasi mengenai restoran Taman Mangli Indah Jember disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Data Jumlah Responden Berdasarkan Informasi tentang Restoran  
Taman Mangli Indah Jember

Asal Informasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Teman	48	48
Keluarga	33	33
Brosur	2	2
Iklan di Radio	2	2
Lain – lain	15	15
Total	100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

#### 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Dalam distribusi frekuensi ini akan dibahas mengenai variasi penyebaran jawaban kuesioner yang disebarkan ke 100 responden untuk tiap pernyataan dan tiap variabel. Pada kuesioner kelompok B, responden diharapkan menjawab pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

AS = Agak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

SSS = Sangat Setuju Sekali

Pada pengolahan data selanjutnya, diberikan skor untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data. Secara berurutan, maka mulai dari STS sampai ke SSS diberi skor 1 sampai 7.

Berikut ini akan dibahas secara lengkap mengenai tiap pernyataan untuk setiap variabel yaitu variabel lokasi, variabel harga makanan, dan variabel pilihan menu.

##### 4.5.1. Variabel Lokasi

Berikut ini ditampilkan distribusi frekuensi jawaban dari variabel lokasi untuk masing-masing pernyataan.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi

Keterangan	P1		P2		P3		P4		P5		P6		P7		P8	
	Frek	F%	Frek	F%	Frek	F%	Frek	F%	Frek	F%	Frek	F%	Frek	F%	Frek	F%
STS	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
TS	2	2	1	1	1	1	0	0	3	3	0	0	0	0	1	1
KS	9	9	2	2	7	7	12	12	2	2	1	1	2	2	0	0
AS	12	12	7	7	10	10	18	18	16	16	5	5	4	4	4	4
S	39	39	44	44	51	51	38	38	57	57	48	48	51	51	52	52
SS	20	20	29	29	19	19	17	17	14	14	28	28	31	31	29	29
SSS	15	15	17	17	12	12	14	14	8	8	17	17	12	12	14	14
Total	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

**Keterangan:**

P1 = Pernyataan mengenai lokasi restoran yang strategis dan mudah dijangkau.

P2 = Pernyataan mengenai restoran TMI tenang dan nyaman

P3 = Pernyataan mengenai ruangan restoran TMI bersih

P4 = Pernyataan mengenai penataan eksterior restoran yang baik

P5 = Pernyataan mengenai prasarana pendukung yang baik

P6 = Pernyataan mengenai tempat parkir yang memadai

P7 = Pernyataan mengenai areal parkir yang aman

P8 = Pernyataan mengenai tempat parkir yang mudah

Berdasarkan tabel data distribusi frekuensi variabel lokasi diatas, masing-masing pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pernyataan mengenai lokasi restoran yang strategis dan mudah dijangkau (P1).

Dari 100 responden yang memberikan jawaban, sebanyak 39 orang (39%) berpendapat bahwa lokasi dari restoran Taman Mangli Indah (TMI) Jember ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya di tepi jalan utama pintu masuk kota Jember. Bahkan ada 20 (20%) orang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini.

2. Pernyataan mengenai restoran TMI tenang dan nyaman (P2).

Hasil kuesioner dari 100 responden menyatakan bahwa sebanyak 44 orang (44%) setuju dengan pernyataan bahwa restoran TMI memiliki suasana yang tenang dan nyaman.

3. Pernyataan mengenai ruangan restoran TMI bersih (P3).

Dari tabel data distribusi frekuensi di atas, untuk pernyataan ini sebanyak 51 orang (51%) menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa ruangan restoran TMI cukup terjaga kebersihannya.

4. Pernyataan mengenai penataan eksterior restoran yang baik (P4).

Tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 38 orang (38%) menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa penataan eksterior restoran TMI cukup baik. Namun ada 18 orang (18%) menyatakan agak setuju dengan pernyataan tersebut.

5. Pernyataan mengenai prasarana pendukung yang baik (P5).

Pada tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa sebanyak 57 orang (57%) menyatakan setuju atas pernyataan bahwa prasarana pendukung restoran TMI seperti toilet dan tempat bermain untuk anak-anak cukup baik.

6. Pernyataan mengenai tempat parkir yang memadai (P6).

Mengenai pernyataan ini, dari tabel distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa sebanyak 48 orang (48%) menyatakan setuju bahwa tempat parkir dari restoran TMI cukup memadai.

7. Pernyataan mengenai areal parkir yang aman (P7).

Dari tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa sebanyak 51 orang (51%) menyatakan bahwa memang benar areal parkir restoran TMI cukup aman. Hal ini disebabkan restoran TMI mempunyai areal parkir khusus untuk pengunjungnya serta petugas keamanan yang bertugas mengatur dan berjaga di tempat parkir. Bahkan 31 orang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa areal parkir restoran TMI cukup aman.

8. Pernyataan mengenai tempat parkir yang mudah (P8).

Untuk pernyataan ini, jawaban responden hampir sama dengan pernyataan sebelumnya dimana sebanyak 52 orang (52%) menyatakan setuju bahwa tempat parkir restoran TMI cukup mudah, sedangkan 29 orang (29%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini. Hal ini juga berkaitan dengan luasnya areal parkir sehingga memudahkan pengunjung untuk menempatkan kendaraannya.

#### 4.5.2. Variabel Harga

Pada variabel harga ini, distribusi frekuensi jawabannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Harga

Keterangan	P1		P2		P3		P4	
	Frek	F%	Frek	F%	Frek	F%	Frek	F%
STS	1	1	0	0	1	1	1	1
TS	3	3	3	3	3	3	2	2
KS	9	9	9	9	11	11	9	9
AS	17	17	14	14	26	26	26	26
S	54	54	57	57	42	42	45	45
SS	14	14	15	15	13	13	14	14
SSS	2	2	2	2	4	4	3	3
Total	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

Keterangan:

P1 = Pernyataan mengenai harga makanan di restoran TMI yang wajar dan sebanding dengan rasanya.

P2 = Pernyataan mengenai harga makanan di restoran TMI yang wajar dan sebanding dengan porsinya

P3 = Pernyataan mengenai harga makanan yang ditetapkan restoran TMI mampu bersaing dengan restoran lain

P4 = Pernyataan mengenai harga makanan secara keseluruhan cukup terjangkau oleh konsumen.

Berdasarkan tabel data distribusi frekuensi variabel harga diatas, masing-masing pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pernyataan mengenai harga makanan di restoran TMI yang wajar dan sebanding dengan rasanya (P1).

Dari 100 responden yang memberikan jawaban, sebanyak 54 orang (54%) menyatakan setuju bahwa harga makanan di restoran TMI ini wajar dan sebanding dengan rasanya.

2. Pernyataan mengenai harga makanan di restoran TMI yang wajar dan sebanding dengan porsinya (P2)

Hasil kuesioner dari 100 responden menyatakan bahwa sebanyak 57 orang (57%) setuju dengan pernyataan bahwa harga makanan di restoran TMI ini wajar dan sebanding dengan porsinya. Restoran TMI menyediakan 3 pilihan porsi yaitu porsi kecil, sedang, dan porsi besar.

3. Pernyataan mengenai harga makanan yang ditetapkan restoran TMI mampu bersaing dengan restoran lain (P3).

Dari tabel data distribusi frekuensi diatas, untuk pernyataan ini sebanyak 42 orang (42%) menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa harga makanan yang ditetapkan restoran TMI mampu bersaing dengan restoran lain, dan terdapat 26 orang (26%) menyatakan agak setuju dengan pernyataan ini.

4. Pernyataan mengenai harga makanan secara keseluruhan cukup terjangkau oleh konsumen (P4).

Dari tabel data distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa sebanyak 45 orang (45%) menyatakan setuju bahwa harga makanan secara keseluruhan cukup terjangkau oleh konsumen. Sementara itu ada 26 orang menyatakan agak setuju dengan pernyataan tersebut.

#### 4.5.3. Variabel Pilihan Menu

Berikut ini akan ditampilkan mengenai distribusi frekuensi jawaban dari responden pada variabel pilihan menu.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Pilihan Menu

Keterangan	P1		P2		P3		P4	
	Frek	F %	Frek	F%	Frek	F%	Frek	F%
STS	0	0	0	0	0	0	1	1
TS	1	1	7	7	4	4	6	6
KS	4	4	9	9	14	14	9	9
AS	19	19	33	33	24	24	28	28
S	47	47	38	38	36	36	45	45
SS	24	24	8	8	18	18	10	10
SSS	5	5	5	5	4	4	1	1
Total	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Data yang diperoleh, 2003

Keterangan:

P1= Pernyataan mengenai menu yang disediakan restoran TMI cukup bervariasi.

P2= Pernyataan mengenai menu yang tersedia lebih lengkap dibanding restoran lain.

P3= Pernyataan mengenai menu masakan Chinese di restoran TMI cukup lengkap.

P4= Pernyataan mengenai menu masakan Indonesia di restoran TMI cukup lengkap.

Berdasarkan data kuesioner mengenai variasi jawaban dari responden pada variabel pilihan menu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pernyataan mengenai menu yang disediakan oleh restoran TMI cukup bervariasi (P1).

Dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel pilihan menu di atas, sebanyak 47 orang (47%) menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa menu yang disediakan oleh restoran TMI cukup bervariasi. Dan terdapat 24 orang (24%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan diatas. Restoran TMI menyediakan masakan Indonesia, *Chinese food*, bahkan *Western food*.

2. Pernyataan mengenai menu yang tersedia di restoran TMI lebih lengkap dibanding dengan restoran lain (P2).

Pada pernyataan ini, dari hasil kuesioner didapat bahwa sebanyak 38 orang (38%) menyatakan setuju dan 33 orang (33%) menyatakan kurang setuju dengan pernyataan bahwa menu yang tersedia di restoran TMI lebih lengkap dibanding dengan restoran lain.

3. Pernyataan mengenai menu masakan Chinese di restoran TMI cukup lengkap (P3).

Dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel pilihan menu diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 36 orang (36%) menyatakan setuju, 24 orang (24%) menyatakan kurang setuju dengan pernyataan bahwa menu masakan Chinese di restoran TMI cukup lengkap.

4. Pernyataan mengenai menu masakan Indonesia di restoran TMI cukup lengkap (P4).

Dari 100 responden yang memberikan jawaban, sebanyak 45 orang (45%) menyatakan bahwa setuju dengan pernyataan bahwa menu masakan Indonesia di restoran TMI cukup lengkap. Dan terdapat 28 orang (28%) yang menyatakan agak setuju dengan pernyataan ini.

#### 4.6. Analisis dan Pembahasan Hasil Pengolahan Data

Dari data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran 100 kuesioner kepada responden secara acak, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data. Adapun pengolahan data yang akan dilakukan meliputi analisa regresi, analisa korelasi berganda, analisa uji F, analisa korelasi, dan analisa uji t dimana dalam analisa tersebut menggunakan *software Statistik Program For Social Science (SPSS) Release 10.0 for Windows*.

##### 4.6.1. Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah *independent variable* yaitu variabel lokasi, harga makanan, dan pilihan menu berpengaruh secara signifikan terhadap *dependent variable* yaitu keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember. Analisa ini dilakukan dengan regresi linier berganda dengan menggunakan modul *regression linier* pada program statistik *SPSS Release 10.0 for Windows*.

Selain bertujuan ingin mengetahui pengaruh variabel lokasi, harga makanan, dan pilihan menu terhadap keputusan konsumen, analisa ini juga bertujuan untuk mengetahui variabel yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember.

Pada analisis regresi ini, formula regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

$Y$  = keputusan konsumen ( *dependent variabel* )

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien variabel  $X_1$

$\beta_2$  = koefisien variabel  $X_2$

$\beta_3$  = koefisien variabel  $X_3$

$X_1$  = variabel lokasi

$X_2$  = variabel harga

$X_3$  = variabel pilihan menu

$\varepsilon$  = SSE (*standard error of estimate*)

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS Release 10.0 for Windows* didapatkan *output* untuk masing-masing konstanta adalah sebagai berikut:

$$\beta_0 = -3.915$$

$$\beta_1 = 0.606$$

$$\beta_2 = 0.408$$

$$\beta_3 = 0.295$$

$$\varepsilon = 0.5197$$

Sehingga dari hasil tersebut didapatkan persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa pengaruh variabel lokasi, harga, dan menu terhadap keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember adalah sebagai berikut:

$$Y = -3.915 + 0.606X_1 + 0.408X_2 + 0.295X_3 + 0.5197$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dianalisa hal-hal sebagai berikut:

- Konstanta  $\beta_0$  sebesar -3.915 berarti jika variabel lokasi, harga, dan menu bernilai 0 ( $X_1 = X_2 = X_3 = 0$ ) maka *dependent variable* (Y) akan bernilai -3.915. Dari persamaan tersebut didapatkan bahwa nilai  $\beta_0$  adalah negatif. Nilai tersebut berarti bahwa jika tidak ada variabel lokasi ( $X_1$ ), harga makanan ( $X_2$ ), dan pilihan menu ( $X_3$ ) maka nilai keputusan konsumen bernilai negatif sebesar -3.915.
- Koefisien  $\beta_1$  merupakan koefisien dari variabel lokasi ( $X_1$ ). Konstanta  $\beta_1$  bernilai sebesar 0.606 yang berarti jika variabel lokasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember akan mengalami kenaikan sebesar 0.606 dengan catatan variabel harga makanan ( $X_2$ ) dan variabel pilihan menu ( $X_3$ ) nilainya tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan. Karena nilai konstanta mempunyai nilai positif maka memiliki pengaruh yang positif juga.

- Koefisien  $\beta_2$  merupakan koefisien dari variabel harga makanan ( $X_2$ ). Konstanta  $\beta_2$  ini mempunyai nilai positif sebesar 0.408 yang berarti jika variabel harga makanan mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember yang akan mengalami kenaikan sebesar 0.408 dengan catatan variabel lokasi ( $X_1$ ) dan variabel pilihan menu ( $X_3$ ) bernilai konstan.
- Koefisien  $\beta_3$  merupakan koefisien dari variabel pilihan menu ( $X_3$ ). Konstanta  $\beta_3$  ini bernilai 0.295 yang berarti jika variabel pilihan menu ( $X_3$ ) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen restoran Taman Mangli Indah Jember yang akan mengalami kenaikan sebesar 0.295 dengan catatan variabel lokasi ( $X_1$ ) dan variabel harga makanan ( $X_2$ ) nilainya konstan.
- Nilai SEE sebesar 0.5197 yang berarti nilai keputusan konsumen akan mengalami *error* sebesar 0.5197 per satuan nilai keputusan konsumen. Dalam hal ini nilai SEE semakin kecil maka semakin baik digunakan untuk memprediksi variabel keputusan konsumen dalam memilih restoran TMI.

#### 4.6.2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh *independent variable* secara keseluruhan terhadap *dependent variable* (Y). Dengan menggunakan program statistik *SPSS Release 10.0 for Windows*, didapatkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.747 dan nilai R sebesar 0.865. Karena jumlah *independent variable*-nya lebih dari dua variabel maka digunakan *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.740. Hal ini berarti bahwa 74% variasi dari *dependent variable* yaitu keputusan konsumen dipengaruhi oleh *independent variabel* yaitu lokasi, harga makanan, dan pilihan menu. Sedangkan sisanya 26% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Angka R sebesar 0.865 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara keputusan konsumen dengan 3 *independent variable*-nya yaitu lokasi, harga makanan, dan pilihan menu adalah kuat. Hal ini dikarenakan nilai R lebih besar dari 0.5 yang berarti korelasi antara *dependent* dan *independent* adalah kuat.

#### 4.6.3. Analisis Uji F

Analisis uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang didapatkan dapat digunakan untuk memprediksi *dependent variable* dengan kata lain apakah *independent variable* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dependent variable*. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : model regresi tidak signifikan

$H_1$  : model regresi signifikan

Dari hasil Anova atau uji F dengan menggunakan program statistik *SPSS Release 10.0 for Windows*, didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 94.694 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.000. Karena nilai signifikansinya jauh lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tolak  $H_0$  yang berarti model regresi diatas dapat digunakan untuk memprediksi keputusan konsumen. Dengan kata lain, variabel lokasi, harga makanan, dan pilihan menu secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan konsumen.

#### 4.6.4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap respon kontribusi. Sumbangan masing-masing prediktor ditentukan oleh nilai koefisien korelasi tiap prediktor.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program statistik *SPSS Release 10.0 for Windows* dengan menggunakan korelasi *Pearson* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Koefisien Korelasi Tiap Variabel

Variabel Independent	Koefisien Korelasi Pearson
Lokasi	0.763
Harga makanan	0.703
Pilihan Menu	0.670

Sumber : Hasil Perhitungan Data, SPSS 10.0

Dari nilai koefisien tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sumbangan efektif dari prediktor lokasi untuk menjelaskan keputusan konsumen adalah sebesar 0.763 (76.3%).
- Sumbangan efektif dari prediktor harga makanan untuk menjelaskan keputusan konsumen adalah sebesar 0.703 (70.3%).
- Sumbangan efektif dari prediktor pilihan menu untuk menjelaskan keputusan konsumen adalah sebesar 0.670 (67%)

Dari sumbangan efektif masing-masing prediktor diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari variabel-variabel yang ada variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember adalah variabel lokasi yang memberikan kontribusi sebesar 76.3% .

#### 4.6.5. Analisis Uji t

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah tiap *independent variable* berpengaruh secara signifikan terhadap *dependent variabel*. Pada uji t ini digunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0.05 dimana jumlah sampel yang diuji sebanyak 100 buah. Dalam uji t ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = Koefisien regresi signifikan

Dari pengolahan data dengan menggunakan *SPSS Release 10.0 for Windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji t Tiap Variabel

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$H_0$	Keterangan
Lokasi	6.465	1,980	ditolak	Variabel lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen
Harga makanan	5.842	1,980	ditolak	Variabel harga makanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen
Pilihan menu	3,659	1,980	ditolak	Variabel pilihan menu berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen

Sumber : Hasil Perhitungan Data, SPSS 10.0

Pada variabel lokasi dari hasil pengolahan dengan program statistik *SPSS 10.0* didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.465, dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05 dan derajat kebebasan 96 didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,980. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember.

Pada variabel harga makanan dari hasil pengolahan dengan program statistik *SPSS 10.0* didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.842, dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05 dan derajat kebebasan 96 didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,980. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel harga makanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember.

Pada variabel pilihan menu dari hasil pengolahan dengan program statistik *SPSS 10.0* didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.659, dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05 dan derajat kebebasan 96 didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,980. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pilihan menu berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember.

Apabila dilakukan analisa dari nilai  $\alpha$  hasil perhitungan dimana  $\alpha$  hasil perhitungan untuk semua variabel bernilai 0.000 dimana jauh lebih kecil dari  $\alpha$  yang digunakan untuk uji t yaitu sebesar 0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen dalam memilih restoran Taman Mangli Indah Jember.